

# Pengaruh Iklim Sekolah Dan Religiusitas Terhadap School Well Being di SMPN 1 Pungging

Oleh :

Rizka Choirur Roofidah,

Eko Hardi Ansyah

Psikologi

Universitas Muhammadiyah, Sidoarjo

April, 2025

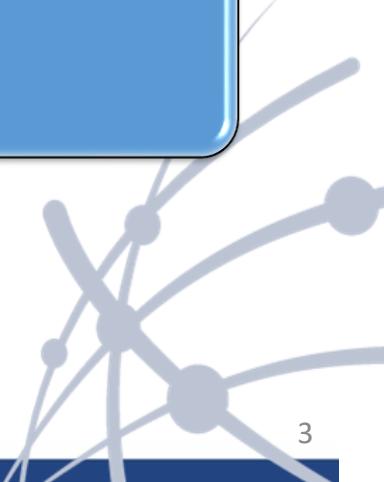
# Pendahuluan

Sekolah memegang peranan penting dalam membentuk karakter, minat, dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Kesejahteraan sekolah meliputi aspek emosional, sosial, dan akademis, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang utama adalah iklim sekolah, yang mengacu pada lingkungan yang terbentuk melalui interaksi antarwarga sekolah, yang menciptakan rasa aman, nyaman, dan dukungan pembelajaran.

Selain itu, religiusitas siswa diyakini memengaruhi kesejahteraan sekolah, karena berkaitan dengan nilai-nilai moral, tujuan hidup, dan sikap positif. Akan tetapi, religiusitas tidak selalu berdampak langsung pada kesejahteraan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh iklim sekolah dan religiusitas terhadap kesejahteraan sekolah siswa di SMPN 1 Pungging.

# Hipotesis

1. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara iklim sekolah dan religiusitas terhadap kesejahteraan siswa di sekolah.
2. Terdapat pengaruh signifikan iklim sekolah terhadap kesejahteraan siswa di sekolah.
3. Terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap kesejahteraan siswa di sekolah.



# Metode

## Jenis Penelitian & Teknik Analisis

- Pendekatan kuantitatif
- Analisis regresi linier berganda (JASP)

## Pengumpulan Data

- Skala Kesejahteraan Sekolah terdiri dari 13 item yang valid
- Meriden school climate survey student version (MSCS-SV) mencakup 11 item yang valid
- Skala Religiusitas berisi 18 item yang valid

## Populasi & Sample

- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Pungging yang berjumlah 24 kelas.
- Sampel yang digunakan sebanyak 209 siswa.



# Hasil



## Model Summary – school well being

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
M <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	4.239
M <sub>1</sub>	0.606	0.367	0.361	3.389

Note. M<sub>1</sub> includes iklim sekolah, religiusitas

## ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M <sub>1</sub>	Regression	1370.688	2	685.344	59.658	< .001
	Residual	2366.508	206	11.488		
	Total	3737.196	208			

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai  $R^2 = 0,367$  yang menunjukkan bahwa 36,7% variasi variabel school well being dapat dijelaskan oleh variabel independen (iklim sekolah dan religiusitas). Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, hasil uji ANOVA menunjukkan nilai  $F = 59,658$  dengan  $p < 0,001$ . Nilai p yang signifikan (kurang dari 0,05) menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan signifikan secara statistik, sehingga mampu menjelaskan hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, terdapat sekitar 63,3% variasi school well being yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang digunakan..



# Hasil

*Coefficients*

Mode 1		Unstandardize d	Standar d Error	Standardize d	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolera nce	BRIGH T
Mo	(Intercept)	35.344	0.293		120.54 6	< .001		
M <sub>1</sub>	(Intercept)	16.564	2.467		6.714	< .001		
	School Climate	0.619	0.057	0.612	10.833	< .001	0.963	1.039
	Religiosit y	-0.026	0.036	-0.041	-0.721	0.47 2	0.963	1.039

Nilai T merupakan hasil uji signifikansi masing-masing koefisien regresi, nilai tersebut akan menunjukkan sejauh mana koefisien tersebut diperoleh. Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel Iklim Sekolah sebesar 0,619 dengan  $p < 0,001$  yang berarti bahwa Iklim Sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Iklim Sekolah akan menyebabkan kenaikan Kesejahteraan Sekolah sebesar 0,619 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Kemudian koefisien regresi untuk variabel Religiusitas sebesar -0,026 dengan  $p = 0,472$  yang berarti bahwa Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Sekolah. Dengan demikian, Religiusitas tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi Kesejahteraan Sekolah.

# Pembahasan

## **Iklim Sekolah Berdampak Signifikan pada Kesejahteraan Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan siswa. Semakin positif, aman, dan mendukung lingkungan sekolah, semakin tinggi pula kesejahteraan siswa.

Didukung oleh Gregory & Cornell (2009) yang menyatakan bahwa iklim sekolah yang berwibawa mendorong rasa aman, keterhubungan, dan rasa hormat. Hal ini juga sejalan dengan Freiberg (1999) yang menggambarkan iklim sekolah sebagai "jantung dan jiwa sekolah," yang menumbuhkan harga diri dan rasa memiliki siswa.

## **Religiusitas Tidak berpengaruh Signifikan terhadap Kesejahteraan Sekolah**

Meskipun siswa cenderung memiliki religiusitas yang tinggi, penelitian tersebut tidak menemukan efek signifikan pada kesejahteraan sekolah. Hal ini mungkin disebabkan oleh praktik kegiatan keagamaan yang tidak konsisten di kalangan siswa.

Glock & Stark (1972) menjelaskan bahwa religiusitas melibatkan kepercayaan, praktik keagamaan, emosi, pengetahuan, dan pengalaman spiritual. Tanpa praktik yang sadar, dampaknya terhadap kesejahteraan mungkin minimal.

## **Iklim Sekolah Dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kesejahteraan Sekolah**

Secara bersama, iklim sekolah dan religiusitas memiliki pengaruh gabungan yang signifikan terhadap kesejahteraan sekolah. Hal ini mendukung gagasan bahwa lingkungan yang mendukung yang dikombinasikan dengan nilai-nilai spiritual dapat meningkatkan kesejahteraan siswa.

Sejalan dengan Konu & Rimpela (2002) yang menyatakan bahwa kesejahteraan sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti lingkungan belajar dan hubungan sosial.



# Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap School Well Being, iklim sekolah memiliki peran yang baik pada penelitian ini menunjukan jika terdapat peningkatan pada faktor iklim sekolah menghasilkan peningkatan terhadap kesejahteraan siswa disekolah. Namun, pada variabel Religiusitas tidak berpengaruh signifikan karena religiusitas tidak bepengaruh langsung terhadap kesejahteraan siswa disekolah sehingga bisa jadi faktor lain menjadi pengaruh lainnya. Iklim sekolah dan religiusitas hanya menjelaskan 36,7% variasi dalam school well being, sehingga faktor lain seperti dukungan sosial, kondisi psikologis siswa juga perlu dipertimbangkan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dalam model regresi, seperti dukungan sosial, kondisi psikologis siswa, Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan sekolah. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti uji mediasi/moderasi, dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan akurat.



# Referensi

- [1] R. A. B. Prasetyo, "Persepsi Iklim Sekolah dan Kesejahteraan Subjektif Siswa di Sekolah," *J. Psikol. Teor. dan Terap.*, vol. 8, no. 2, p. 133, 2018, doi: 10.26740/jptt.v8n2.p133-144.
- [2] N. M. S. Anggreni and A. S. Immanuel, "Model School Well-Being Sebagai Tatanan Sekolah Sejahtera Bagi Siswa," *Psikobuletin Buletin Ilm. Psikol.*, vol. 1, no. 3, p. 146, 2020, doi: 10.24014/pib.v1i3.9848.
- [3] A. I. Linggi and R. S. Waji, "Student Wellbeing Ditinjau dari Keberfungsian Keluarga dan Iklim Sekolah pada Siswa SMK di Kota Makassar," vol. 06, no. 02, pp. 12248–12257, 2024.
- [4] D. Nurcahyaningsari, L. Ika Maryati, and U. Muhammadiyah Sidoarjo, "School Well Being pada Siswa SMP," *Proceeding Natl. Conf. Psikol. UMG 2018*, vol. 1, no. 1, pp. 152–160, 2019, [Online]. Available: <https://journal.ugm.ac.id/index.php/proceeding/article/view/936>
- [5] U. Rahma, F. Faizah, Y. P. Dara, and N. Wafiyah, "Bagaimana meningkatkan school well-being? Memahami peran school connectedness pada siswa SMA," *J. Ilm. Psikol. Terap.*, vol. 8, no. 1, p. 58, 2020, doi: 10.22219/jpt.v8i1.9393.
- [6] A. Penelitian, S. Tasikmalaya, and S. K. Psikologis, "Correspondent Author :," vol. 8, no. 2, pp. 1168–1174, 2024, doi: 10.31316/gcouns.v8i2.4968.
- [7] A. Ianah, R. Latifa, R. Kolopaking, and M. N. Suprayogi, "Kesejahteraan Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambatnya," *Bus. Econ. Commun. Soc. Sci. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–49, 2021, doi: 10.21512/becossjournal.v3i1.7028.
- [8] A. Rasyid, "Konsep dan Urgensi Penerapan School Well-Being Pada Dunia Pendidikan," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 376–382, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.705.
- [9] N. Nuraripiniati, I. Sabriani, B. P. Psikologi, and F. Psikologi, "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Subjective Well Being Siswa SMP di Kota Bandung," *Pros. Psikol.*, no. August 2020, pp. 1–6, 2020, doi: 10.29313/v6i2.22343.
- [10] N. Gistituati and Hadiyanto, "Analisis Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi," *Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. pp. 214–241, 2018.
- [11] A. A. D. Winei, Ekowati, A. Setiawan, Jenuri, P. Weraman, and R. Zulfikhar, "Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa," *J. Educ.*, vol. 06, no. 01, pp. 317–327, 2023, [Online]. Available: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/2945/2491>
- [12] A. I. Saputra, "HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PERILAKU MORAL SISWA SMA Azis Ilham Saputra 1 Sri Lestari dan Mohamad Ali 2," *Iseedu*, vol. 4, no. 2, pp. 293–315, 2020.

# Referensi

- [13] M. Famela, "Pengaruh regulasi diri, iklim sekolah, dan dukungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa smp ypuj jakarta selatan," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, pp. 15–24, 2019, [Online]. Available: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49056> Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49056/1/MEGA FAMELA-FPSI.pdf
- [14] A. Hariyani and S. Sulaiman, "Hubungan Religiusitas Dengan Psychological Well-Being Pada Siswa," *An-Nuha*, vol. 3, no. 3, pp. 292–303, 2023, doi: 10.24036/annuha.v3i3.401.
- [15] M. Pratiwi, Tansis Tyan., "Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Di Sma Negeri 12 Semarang," *J. Al-Taujih*, vol. 8, no. 1, pp. 15–24, 2022.
- [16] A. Silvia, "Hubungan Dimensi Religiusitas Terhadap Pemilihan Fashion Wanita Muslim Indonesia," 2018.
- [17] F. et al Atikasari, "Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Dimediasi Oleh Kebahagiaan Siswa Fitri," *J. Ilm. Psikomuda Connect.*, vol. 1, no. Tis 14, pp. 15–27, 2021, [Online]. Available: <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpsikologiunimuda/article/view/1060> Ahttps://unimuda.e-journal.id/jurnalpsikologiunimuda/article/download/1060/612
- [18] J. P. Prima, E. W. Pertiwi, R. Wilantika, and U. A. Pringsewu, "Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan School Well- Being Pada Siswa Smk X," vol. 7, no. 2, pp. 165–179, 2024.
- [19] R. Yuniawati and N. Tarnoto, "4408-17092-2-Pb (1)," vol. 2, no. 2, pp. 111–126, 2019.
- [20] N. Thoybah and F. Aulia, "Determinan kesejahteraan siswa di Indonesia," *J. Ris. Psikol.*, vol. 20, no. 2, pp. 1–12, 2020.
- [21] C. N. Putrizaen, "Hubungan School Well-Beingdengan Motivasi Berprestasipeserta Didikkelas V Sekolah Dasar," pp. 1–134, 2021.
- [22] S. Dijukan, S. Satu, P. Guna, M. Gelar, and S. Pendidikan, "Pengaruh tingkat religiusitas terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas viii smp negeri 104 jakarta," 2024.
- [23] S. Catur, "Hubungan Iklim Sekolah dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa di Sekolah Filial Man Simalungun pada Masa Pandemi," 2022.
- [24] M. Mulyanto, H. Maksum, and E. Indrawan, "Kontribusi Disiplin Belajar, Efikasi Diri dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa," *J. Ilmiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 85, 2021, doi: 10.23887/jipp.v5i1.31491.
- [25] Ahmad Chafidut Tamam and Abdul Muhib, "Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa: Literature Review," *Kariman J. Pendidik. Keislam.*, vol. 10, no. 1, pp. 39–60, 2022, doi: 10.52185/kariman.v10i1.195.



